

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggur merupakan salah satu tanaman buah yang digemari oleh masyarakat karena memiliki rasa yang enak, penampilan yang menarik, serta berbagai manfaat bagi kesehatan manusia. Anggur memiliki kandungan *flavonoid*, *resveratrol*, serta *polifenolat* yang mampu menyehatkan jantung (Balitjestro 2012), serta mampu membantu memperbaiki fungsi ginjal, pembentukan sel darah, antivirus dan antikanker (Utami *et al.* 2016). Anggur juga memiliki efek tonik yang dapat mencegah peradangan dan menangkal serangan kuman, sehingga tidak heran jika anggur disebut sebagai buah primadona meskipun memiliki harga cukup mahal.

Tanaman anggur merupakan tanaman yang berasal dari kawasan subtropis, namun saat ini sudah terdapat varietas anggur yang cocok ditanam di Indonesia yang beriklim tropis. Salah satu varietas anggur yang cocok ditanam di Indonesia diantaranya adalah varietas Isabella yang dilepas dengan nama Jestro Ag5. Varietas Isabella merupakan tanaman anggur yang paling baik tumbuh di Indonesia karena kondisi iklim di Indonesia sesuai dengan syarat pertumbuhannya. Beberapa daerah di Indonesia yang berpotensi untuk mengembangkan tanaman anggur, yaitu Flores, Bali (Buleleng), Sulawesi, Jawa Tengah (Klaten dan Sleman), dan Jawa Timur (Pasuruan, Kediri, Situbondo, dan Probolinggo) yang dikenal sebagai sentra anggur (Titisan 2018).

Produksi anggur di Indonesia masih rendah tercatat sebanyak 13.724 ton dan hanya 12 provinsi di Indonesia yang memproduksinya (BPS 2019). Produksi anggur yang rendah disebabkan kurangnya ketersediaan benih anggur serta masih kurangnya informasi mengenai teknis budidaya untuk produksi anggur. Upaya perbanyak tanaman anggur yang paling cepat dan efektif yaitu melalui setek batang. Setek merupakan teknik perbanyak tanaman dengan cara melakukan pemisahan atau pemotongan bagian batang, akar atau daun dari pohon induknya (Muslimawati *et al.* 2015). Keberhasilan setek dipengaruhi oleh faktor bahan setek, cara pengerjaan, dan kondisi lingkungan selama penyetekan (Adriana *et al.* 2014). Keuntungan perbanyak tanaman anggur melalui setek batang adalah menghasilkan bibit dengan masa berbuahnya lebih cepat dalam jumlah banyak, sifat dan keragaannya serupa dengan induknya, serta tingkat keberhasilannya yang tinggi. UPTD BP3MBTP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari berperan dalam mengembangkan perbenihan tanaman pertanian dan menjamin tersedianya benih bermutu, salah satunya benih anggur.

2 Tujuan

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan mempelajari teknik produksi benih anggur melalui setek di UPTD BP3MBTP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

